

BAB I

PENDAHULUAN



A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dalam bahasa latin disebut *educare*, secara konotatif bermakna melatih. Pendidikan, memiliki dua istilah yang dekat satu sama lain yaitu *paedagogie* dan *paedagogiek*. *Paedagogie* secara bahasa memiliki pengertian yaitu pendidikan, sementara *pedagogiek* diartikan sebagai ilmu pendidikan, *pedagogia* berarti pergaulan dengan anak-anak. *Paedagogiek* dari bahasa Yunani; diserap menjadi pedagogik dalam bahasa Indonesia, pedagogik ialah ilmu akademik yang menganalisis, tentang indikasi perbuatan mendidik. Pendidikan adalah strategi yang dilakukan seseorang yang bertekad membingkai berbagai kemungkinan baik secara jasmani maupun kualitas yang berlaku. Sehingga pendidikan dianggap kebutuhan mendasar setiap orang dalam menjamin daya tahannya. Majunya suatu bangsa dilihat berdasarkan pendidikan jika pendidikannya terjamin maka masa depan bangsa sangat menjanjikan peningkatan yang jauh lebih baik. Sebagaimana yang tercantum dalam UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 5 Ayat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.

Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Madura



1 bahwa Setiap warga negara memiliki hak yang sama dalam memperoleh pendidikan yang bermutu.¹

Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam Pasal 1 ayat (1) disebutkan

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar anak didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.”

Ki Hadjar Dewantara menyebutkan pendidikan ialah suatu usaha memajukan akhlak manusia, pikiran dan jasmani anak agar sesuai sekitarnya. Sehingga disimpulkan pendidikan adalah arahan untuk menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan sehingga siswa dapat mengembangkan kemampuannya.²

¹Aisyah M Ali, *Pendidikan Karakter Konsep Dan Implementasinya* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), h. 9.

²Akhwani, “Pemikiran Ki Hadjar Dewantara Tentang Pendidikan”, *Jurnal National Conference For Ummah (NCU)*, Vol. I, No. 1, (2023), h. 158.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

³Syamsu Nahar, “ Strategi Kepala Madrasah Dalam Pemberdayaan Komite Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Tsanawiyah Swasta Yayasan Madrasah Pendidikan Islam Sei Tualang Raso Kota Tanjungbalai”, *Jurnal Tarbiyah*, Vol. XXX, No. 2, (Desember, 2023), h. 315.



meliputi peran serta perseorangan, kelompok, keluarga, organisasi profesi, pengusaha, dan organisasi kemasyarakatan dalam penyelenggaraan dan pengendalian mutu pelayanan pendidikan.⁴

Menurut kamus arti dari animo adalah hasrat dan keinginan yang kuat untuk melakukan sesuatu atau mengikuti sesuatu. Sehingga dapat disimpulkan bahwa arti dari animo adalah minat. Menurut Mulyasa, minat adalah kecenderungan individu melakukan sesuatu Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) sekolah diartikan sebagai: (1) lembaga tempat belajar dan, (2) tempat peserta didik melakukan aktivitas pembelajaran, (3) tempat untuk menuntut ilmu pengetahuan.⁵

Madrasah adalah lembaga pendidikan Islam yang lahir dari dan untuk masyarakat. Lembaga pendidikan madrasah tidak bisa digantikan dengan lainnya karena madrasah memiliki visi misi dan kualitas yang tidak diragukan lagi dalam masyarakat dari segi budaya, pendidikan, masalah

⁴Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

⁵Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi VI*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2023), h. 1013.



pemerintahan, dan masalah keuangan. Madrasah adalah suatu lembaga yang memberikan pembelajaran umum sekaligus agama secara lebih mendalam, sehingga para peserta didik memiliki kelebihan dan tidak hanya memiliki kemampuan pada pengetahuan umum atau bidang akademik saja akan tetapi juga berakhlakul karimah atau memiliki pemahaman yang religius.

Kehadiran Madrasah menjadi sangat nyata dengan alasan: *pertama*, pendidikan di Madrasah tersisih dari standar pendidikan nasional. *Kedua*, Madrasah merupakan pendatang baru dalam *system* pendidikan nasional umumnya menghadapi hambatan yang berbeda dalam hal kualitas, manajemen, dan kurikulumnya. Padahal Madrasah sebenarnya memiliki banyak potensi atau kualitas positif yang bisa diciptakan. Kehadiran madrasah tidak boleh dikucilkan dari perspektif positif masyarakat. Selama ini yang dijadikan semacam perspektif adalah landasan edukatif dalam kaitannya dengan pelajaran agama Islam seperti Madrasah, mudah dipahami oleh masyarakat untuk membuat

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenai sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.

Penggunaan juga dilarang dan dapat dikenai sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan

peraturan yang berlaku di Indonesia.

keberadaan (siswa) dengan kehidupan islami yang lebih kontras dibanding dengan sekolah umum.⁶

Sekolah atau madrasah yang baik tidak lepas dari strategi yang baik guna meningkatkan kualitas madrasah atau sekolah sehingga dapat meningkatkan minat peserta didik. Strategi merupakan serangkaian keputusan dan tindakan yang diarahkan untuk mencapai tujuan madrasah.⁷ Selaras dengan hal tersebut strategi memang sangat penting terutama di dalam suatu madrasah atau sekolah, karena dengan adanya suatu strategi yang matang dan juga jelas maka tentunya mutu suatu madrasah atau lembaga pendidikan dimasa yang akan datang dapat lebih terarah dalam segala tindakan yang dilakukan guna meningkatkan mutu sekolah, oleh karena itu untuk tercapainya strategi di lembaga sekolah maka perlunya pemimpin yang mampu untuk memimpin suatu lembaga pendidikan.

⁶Dasman Yanuri, “Minat Masyarakat Menyekolahkan Anaknya Ke Sekolah Menengah Pertama (SMP) Dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) Di Kecamatan Semidang Gumay Kabupaten Kaur“ *Jurnal Al- Bahtsu*, Vol. I, No. 2, (Desember 2016), h. 151.

⁷Endah Praparti Lestari, *Pemasaran Strategik; Bagaimana Keunggulan Kompetitif* (Semarang: Graha Ilmu, 2015), h. 2.



Kepala Madrasah mempunyai peran dalam mengkoordinasikan semua sumber daya pendidikan yang ada di Madrasah. Kepemimpinan kepala Madrasah adalah faktor yang mendorong madrasah untuk mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran madrasah lewat program yang dijalankan dengan berurutan.

Kepemimpinan kepala Madrasah di suatu lembaga pendidikan sangat mempengaruhi kualitas dari suatu lembaga pendidikan, begitu pun dengan guru-guru dan tenaga kependidikan yang membantu menjalankan program kerja lembaga pendidikan dan tidak terlepas dari peran masyarakat, dengan citra sekolah yang baik dan mutu pendidikan yang ideal maka tentu banyak masyarakat yang akan memasukkan anaknya ke dalam lembaga pendidikan tersebut. Allah berfirman dalam QS Sad/38 :26.

يَدَاوُدُ إِنَّا جَعَلْنَاكَ خَلِيفَةً فِي الْأَرْضِ فَاحْكُم بَيْنَ

النَّاسِ بِالْحَقِّ وَلَا تَتَّبِعِ الْهَوَىٰ فَيُضِلَّكَ عَنْ سَبِيلِ

اللَّهُ إِنَّ الَّذِينَ يَصِلُونَ عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ لَهُمْ عَذَابٌ

شَدِيدٌ بِمَا نَسُوا يَوْمَ الْحِسَابِ

26. (Allah berfirman,) “Wahai Daud, sesungguhnya Kami menjadikanmu khalifah (penguasa) di bumi. Maka, berilah keputusan (perkara) di antara manusia dengan hak dan janganlah mengikuti hawa nafsu karena akan menyesatkan engkau dari jalan Allah. Sesungguhnya orang-orang yang sesat dari jalan Allah akan mendapat azab yang berat, karena mereka melupakan hari Perhitungan.”

Dari uraian tersebut, maka disimpulkan posisi kepala madrasah akan menjadi penentu suatu arah lembaga. Kepala Madrasah harus mampu memutuskan suatu perkara di lembaga pendidikan dengan adil. Selanjutnya Allah berfirman dalam QS. As-Sajadah/32:24





وَجَعَلْنَا مِنْهُمْ إِمَّةً يَهْدُونَ بِأَمْرِنَا لَمَّا صَبَرُوا وَكَانُوا

بِأَيِّتِنَا يُوقِنُونَ

24. Kami menjadikan di antara mereka itu pemimpin-pemimpin yang memberi petunjuk dengan perintah Kami selama mereka bersabar. Mereka selalu meyakini ayat-ayat Kami.⁸

Dari uraian tersebut, maka disimpulkan seorang pemimpin atau kepala sekolah wajib memberikan arahan-arahan yang berpedoman kepada agama dan Al- Quran. Tugas dan tanggung jawab harus dilaksanakan oleh seorang kepala Madrasah dalam memimpin sekolah yaitu memberikan peningkatan dalam hal mutu pendidikan, dalam artian seorang kepala Madrasah diperlukan untuk bisa menangani seluruh aset edukatif yang ada di sekolah, sehingga ia dapat menjunjung tinggi perwujudan dari tujuan pendidikan akan dicapai.

⁸Kementerian Agama, “Al- Qur’ anul Karim”, 2019.



Selaras dengan itu peneliti tertarik melakukan penelitian di suatu lembaga pendidikan tingkat menengah yang berciri khas Islam, tepatnya di MTs Nailus Sa'adah, Yang Terdapat Di Jl.Lintas Provinsi, Dusun Sumber Harapan Desa Pekan Tua Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir. MTs Nailus Sa'adah telah mengupayakan banyak hal untuk dapat menjalankan proses kegiatan belajar mengajar hal ini dibuktikan dengan peningkatan jumlah peserta didik yang mendaftar di MTs Nailus Sa'adah. Berikut jumlah perbandingan jumlah peserta didik MTs Nailus Sa'adah di tiap tahunnya.

Tabel 1.1 Jumlah Siswa MTs Nailus Sa'adah Tiap Tahun Ajaran

Kelas	Tahun Ajaran						
	2018-2019	2019-2020	2020-2021	2021-2022	2022-2023	2023-2024	2024-2025
7	30	15	30	9	9	35	20
8	10	30	15	30	11	9	35
9	-	10	11	10	30	11	9
Jumlah Siswa	40	55	56	49	50	55	64

Sumber : Data di Olah Peneliti, 2025

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.

Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



Berdasarkan tabel di atas, jumlah peserta didik di MTs Nailus Sa'adah, mulai tahun ajaran 2018/2019 semester ganjil dan genap sebanyak 40 siswa yang terdiri dari 10 siswa kelas 8 pindahan dari sekolah lain dan 30 siswa kelas 7 kemudian pada tahun 2019/2020 semester ganjil dan genap jumlah peserta didik yang masuk bertambah dibanding tahun sebelumnya yaitu 55 siswa, selanjutnya pada tahun 2020/2021 semester ganjil dan genap juga mengalami kenaikan jumlah peserta didik dari tahun sebelumnya yaitu 56 sehingga dapat disimpulkan bahwa jumlah peserta didik di MTs Nailus Sa'adah, mengalami grafik naik dari tahun 2018/ 2019 hingga tahun 2020/2021. Kemudian pada tahun 2021/ 2022 mengalami penurunan jumlah siswa sehingga siswa hanya berjumlah 49. Setelah itu di tahun- tahun berikutnya, MTs Nailus Sa'adah mengalami peningkatan jumlah siswa yaitu di tahun 2022/2023 jumlah siswa di MTs Nailus Sa'adah berjumlah 50 orang. Selanjutnya, di tahun 2023/2024 jumlah siswa adalah sebanyak 55 siswa, dan terakhir pada tahun 2024/2025 juga mengalami kenaikan jumlah peserta didik dari tahun sebelumnya yaitu 64 siswa sehingga dapat disimpulkan bahwa jumlah peserta didik di MTs Nailus Sa'adah, mengalami grafik naik dari tahun 2022/ 2023 hingga tahun 2024/ 2025 data tersebut diperoleh dari

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
- Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



wawancara penulis dengan kepala sekolah di MTs Nailus Sa'adah via WhatsApp yaitu Bapak Aliman Indra, S. Pd. I pada 22 Mei 2025. Data tersebut membuktikan adanya peningkatan jumlah peserta didik baru selama 3 tahun terakhir.⁹

Hal ini tentu saja dibuktikan dengan prestasi yang diperoleh oleh lembaga yaitu MTs Nailus Sa'adah pada tahun 2021 berhasil mendapatkan akreditasi B dikarenakan jumlah siswa yang mengalami peningkatan di tiap tahunnya. Berdasarkan data tersebut tentu saja membuat peneliti penasaran mengapa banyak orang tua siswa yang memasukkan anaknya ke dalam sekolah tersebut terbukti guru-guru di MTs Nailus Sa'adah Kabupaten Indragiri Hilir sekarang sudah bisa merancang program pembelajaran yang baik dalam bidang mereka masing-masing, pendidikan disana sudah sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan kurikulum yg sesuai serta masyarakat disana juga telah percaya sepenuhnya kepada sekolah tersebut karena sekolah MTs memiliki program yang jelas dan terarah, kemudian dari segi masyarakat di sekitar MTs mereka pun ikut serta juga jika ada pemberitahuan dari pihak sekolah yang melibatkan

⁹Hasil Wawancara dengan Kepala Madrasah Tanggal 22 Mei 2025



masyarakat dan wali murid serta mereka sangat mendukung program sekolah di MTs sekarang ini juga memfokuskan pembelajaran, dan tidak hanya dari segi pembelajaran saja, mereka juga memberikan kebebasan untuk murid dalam hal kegiatan ekstrakurikuler dan dalam hal agama, seperti disana juga terdapat program tahfidz yang sudah melahirkan anak-anak penghafal Al- Qur'an dan di MTs mereka juga memiliki program panguyuban wali murid setiap kelas jadi dengan adanya program tersebut sekolah selalu melibatkan wali murid.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk meneliti dengan judul: Strategi Kebijakan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Animo Masyarakat Di Mts Nailus Sa'adah Dusun Sumber Harapan Desa Pekan Tua Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir

B. Identifikasi Masalah

1. Peran kepala madrasah dalam merancang dan menerapkan kebijakan strategis belum sepenuhnya dikaji, padahal sangat menentukan keberhasilan peningkatan animo masyarakat.
2. Masih terdapat fluktuasi jumlah peserta didik di MTs Nailus Sa'adah dari tahun ke tahun, meskipun secara



umum mengalami peningkatan, hal ini menunjukkan bahwa animo masyarakat belum sepenuhnya stabil.

3. Partisipasi masyarakat dalam mendukung program madrasah masih bergantung pada efektivitas komunikasi dan pelibatan yang dilakukan oleh pihak sekolah, sehingga diperlukan kebijakan yang dapat mengoptimalkan hubungan tersebut.
4. Belum terungkap secara ilmiah faktor-faktor apa saja yang menyebabkan meningkatnya animo masyarakat terhadap MTs Nailus Sa'adah dalam tiga tahun terakhir, meskipun telah terbukti dari data peningkatan jumlah peserta didik.
5. Belum optimalnya publikasi program unggulan madrasah, seperti tahfidz, ekstrakurikuler, dan penguatan nilai religius, yang bisa meningkatkan minat masyarakat menyekolahkan anaknya ke MTs Nailus Sa'adah.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana strategi kebijakan kepala madrasah dalam meningkatkan animo masyarakat di MTs Nailus Sa'adah di Dusun Sumber Harapan Desa Pekan Tua Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir?
2. Apa faktor penghambat dan faktor pendukung dalam strategi kebijakan kepala madrasah dalam meningkatkan



animo masyarakat di MTs Nailus Sa'adah di Dusun Sumber Harapan Desa Pekan Tua Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis strategi kebijakan kepala madrasah dalam meningkatkan animo masyarakat di MTs Nailus Sa'adah di Dusun Sumber Harapan Desa Pekan Tua Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir
2. Untuk mengetahui faktor penghambat dan faktor pendukung dalam strategi kebijakan kepala madrasah dalam meningkatkan animo masyarakat di MTs Nailus Sa'adah di Dusun Sumber Harapan Desa Pekan Tua Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir

E. Manfaat Penelitian

1. Secara praktis
 - a. Menjadi bahan masukan bagi kepala sekolah MTs Nailus Sa'adah Dusun Sumber Harapan Desa Pekan Tua Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir.
 - b. Sebagai bahan kajian dan pertimbangan bagi guru dalam ikut serta dalam perumusan dan rapat kerja

membahas tentang strategi kebijakan kepala madrasah dalam meningkatkan animo masyarakat.



2. Secara Teoritis

- a. Menambah pengetahuan dan informasi mengenai strategi kepala madrasah
- b. Menambah pengetahuan lebih mendalam mengenai meningkatkan animo masyarakat
- c. Menjadi bahan kajian dan pertimbangan bagi peneliti lanjutan yang berminat pada masalah yang sama.

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
 Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
 3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.